

Persepsi Guru BK Tentang Intervensi Konseling Karir Terhadap Pengaruh Teman Sebaya Dalam Pemilihan Jurusan Siswa

Sahra Fadyla Putri¹, Annisa Dafa Rahmadani², Wilda Fania³, Ellya Rakhmawati⁴

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,
fadylasahra@gmail.com

²Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,
dafaannisarahmadani@gmail.com

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,
wldafania@gmail.com

⁴Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,
ellyarakhmawati@upgris.ac.id

Email Korespondensi: fadylasahra@gmail.com

ABSTRAK

Siswa SMA sering kali mengalami kendala dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap potensi dirinya dan pengaruh teman sebaya. Pengaruh tersebut menjadi salah satu faktor dalam proses pengambilan keputusan karir, yang mengarahkan pada pilihan yang kurang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Bahkan, kendala lain seperti rendahnya motivasi belajar dan ketidaksiapan beradaptasi di lingkungan perguruan tinggi yang juga turut memengaruhi. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap pemilihan jurusan serta peran guru Bimbingan dan Konseling dalam layanan konseling karier. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru BK memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengenali potensi diri, memahami peluang karier, mengambil keputusan pemilihan jurusan secara mandiri dan sesuai dengan tuntutan di dunia kerja.

Kata kunci: bimbingan dan konseling , pengaruh teman sebaya, pemilihan jurusan, PHK, *literatur review*, konseling karir

ABSTRACT

High school students often face difficulties in choosing a major for higher education, primarily due to a lack of self-awareness and the influence of peers. Peer pressure is a significant factor that can lead students to make career decisions that are misaligned with their interests and abilities. Additionally, low learning motivation and unpreparedness to adapt to the university environment further complicate their decision-making. This article aims to examine the influence of peer groups on students' major selection and the role of Guidance and Counseling (BK) teachers through career counseling services. This study employs a literature review method by analyzing various

scholarly sources. The findings reveal that BK teachers play a strategic role in helping students recognize their potential, understand career opportunities, and make independent, well-informed decisions aligned with the demands of the workforce.

Keywords: *Career Counseling, Peer Influence, Teacher, Major Selection*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang dilanda badai pemutusan hubungan kerja (PHK) dari tahun 2024 hingga saat ini, tercatat laporan dari Kementerian Ketenagakerjaan yang menyebutkan adanya lonjakan PHK sebesar 32.064 pekerja atau 21,45% (Nugroho, 2024). Bahkan, awal tahun 2024, terdapat sejumlah pabrik seperti Sritex dan PT Huang A Indonesia, terpaksa mengurangi tenaga kerja dengan menutup operasi akibat tekanan persaingan impor dan adanya perlambatan perekonomian (Sandi, 2024). Kondisi tersebut yang menyebabkan gelombang pengangguran secara tiba-tiba, atau memperhatikan adanya ketergantungan yang tinggi terhadap sektor kerja tertentu, dan ketidaksiapan adaptasi di lingkungan baru.

Pernyataan diatas menggambarkan kondisi yang menegaskan adanya suatu urgensi pendidikan karir yang di mulai sejak SMA supaya siswa dapat merancang masa depan secara akademik dan profesional secara adaptif dan strategis. Melalui layanan konseling karir dan pengenalan dari berbagai jalur profesi, siswa dapat membangun kesiapan dalam menghadapi ketidaksiapan dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan suatu implementasi pendidikan vokasi berbasis kebutuhan industri dalam penguatan *soft skills* yang menjadi kunci penting dalam meminimalkan resiko pengangguran secara tiba-tiba di masa akan datang (Nelissa et al., 2018).

Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan hal penting dalam proses perkembangan siswa, terutama bagi mereka yang berada di tingkat SMA (Sari & Khairuddin, 2024). Untuk itu, diperlukan perencanaan yang matang, tidak hanya dalam memilih perguruan tinggi, tetapi juga dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan cita-cita. Namun, banyak siswa yang kesulitan mengenali potensi dan minat diri mereka. Kesulitan ini sering kali muncul karena minimnya informasi tentang pilihan karier yang tersedia, sehingga keputusan studi lanjut lebih dipengaruhi oleh keinginan orang tua atau pengaruh dari lingkungan sekitar (Sari & Khairuddin, 2024).

Salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar adalah kelompok teman sebaya. Menurut Amsir dan Arifyanto (2021, dalam Dewi & Suarya, 2023), pandangan teman dekat, baik yang bersifat optimis maupun pesimis, dapat memengaruhi cara siswa memikirkan rencana masa depan mereka. Saran dari teman bisa membangun semangat atau justru membuat ragu, yang akhirnya memengaruhi keputusan dalam memilih jurusan. Saat ini, banyak siswa yang memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan bukan karena dorongan dari dalam diri, melainkan karena pengaruh eksternal seperti ikut-ikatan teman atau kehendak orang tua. Padahal, dalam memilih jurusan, seharusnya siswa mempertimbangkan faktor-faktor internal seperti minat, motivasi pribadi, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Hal ini penting karena keputusan tersebut akan sangat menentukan arah karier mereka di masa depan, yang merupakan tanggung jawab masing-masing individu. Keputusan pemilihan jurusan yang didasarkan pada kesadaran dan keinginan pribadi cenderung membawa hasil yang lebih baik dalam perkuliahan. Sebaliknya, jika jurusan dipilih karena tekanan dari luar seperti teman atau orang tua, siswa bisa mengalami kesulitan menjalani studi. Hal ini dapat berujung pada penurunan prestasi, bahkan risiko dikeluarkan dari

perguruan tinggi karena tidak mampu mengikuti materi yang tidak sesuai dengan kemampuan diri (Nelissa et al., 2018).

Banyak siswa yang masih belum memahami secara menyeluruh informasi mengenai studi lanjut, dan merasa bahwa sekolah belum memberikan dukungan yang sesuai untuk mempersiapkan masa depan mereka (Sari & Khairuddin, 2024). Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam penelitian Sulusyawati & Juwanto, (2021) menunjukkan bahwa kualitas dalam memilih teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kematangan perencanaan karier siswa. Teman sebaya yang memiliki kualitas baik seperti saling menjaga, saling membantu, dan memberikan arahan saat menghadapi konflik dapat mendukung siswa dalam mempersiapkan rencana karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian milik (Siregar et al., 2022), menunjukkan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang besar dalam pemilihan jurusan, bahkan meskipun pilihan tersebut tidak selalu sesuai dengan minat pribadi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ajakan atau dorongan dari teman dapat memengaruhi siswa dalam menentukan jurusan yang akan diambil.

Peran guru bimbingan dan konseling (BK) sangat penting dalam memahami potensi, minat, dan bakat siswa sebagai dasar untuk memberikan layanan karir. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Khoirunnisa & Lestari, (2024) yang menunjukkan bahwa guru BK mendekati siswa melalui diskusi dan pertanyaan tentang minat dan kemampuan, serta mengaitkannya dengan data konkret seperti nilai rapor. Bahkan, guru BK membantu siswa untuk memahami persyaratan dan prospek dari berbagai jurusan atau bidang pekerjaan. Pendekatan ini membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih sesuai dengan diri mereka.

Berdasarkan uraian diatas, artikel ini bertujuan untuk mengkaji persepsi guru bimbingan dan konseling (BK) terhadap intervensi konseling karir dalam menanggapi pengaruh teman sebaya dalam pemilihan jurusan siswa. Maka, hasil dari artikel ini dibertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh teman sebaya dalam pemilihan jurusan studi lanjut, serta bagaimana peran guru BK dalam membimbing siswa melalui layanan konseling karier.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengkaji peran intervensi konseling karir oleh guru BK terhadap pengaruh teman sebaya dalam pemilihan jurusan oleh siswa. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, Garuda, ResearchGate dan situs berita seperti CNBC, dengan menggunakan kata kunci: bimbingan dan konseling, pengaruh teman sebaya, pemilihan jurusan, PHK, *literatur review*, dan konseling karir. Dari hasil pencarian, terkumpul 15 artikel ilmiah yang relevan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit 2016–2024, serta relevansi dengan intervensi konseling karir oleh guru BK. Setelah proses seleksi, sebanyak 10 artikel digunakan untuk Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi, yaitu menelaah isi literatur untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan intervensi guru BK dan pengaruh teman sebaya dalam proses pemilihan jurusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Subyek / Partisipan	Hasil Penelitian
----	---------	------------------	-------------------	---------------------	------------------

1.	Ramadani et al., (2023)	Peran Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karier (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IK 1 MAN 3 Medan)	Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis studi kasus.	Sampel penelitian berjumlah 5 siswa yang diambil dari kelas XI IK 1 MAN 3 Medan melalui <i>snowball sampling</i>	Peran teman sebaya sangat penting dalam pembentukan karier siswa dilihat dari efek positif yang diberikan teman sebaya sebagai fasilitator tempat ternyaman untuk memberikan pendapat dalam menghadapi keraguan pemilihan karir siswa.
2.	Husain & Wicaksono, (2023)	Penerapan Bimbingan Konseling dalam Menentukan Jurusan Kuliah di SMA X	Metode kualitatif	Siswa kelas 12 yang berjumlah 3 siswa.	Dua dari tiga siswa sudah mendapatkan pandangan baru terkait pilihan jurusan yang sesuai. Sedangkan satu siswa lainnya masih kurang puas pada konseling yang sudah dilakukan.
3.	Sulusyawati & Juwanto, (2021)	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa	Penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan natual setting.	Purposive sampling, yaitu siswa yang memiliki karakteristik kelompok teman sebaya.	Terdapat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa, hal itu ditunjukkan dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi.
4.	Suwanto et al., (2021)	Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier	Pendekatan kualitatif	Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada keenam orang siswa kelas XII.	Hasil penelitian, hendaknya teman sebaya bisa memilih teman yang dapat dijadikan sebagai role model dan Guru BK dapat memfasilitasi pembentukan kelompok teman

					sebaya yang membahas terkait permasalahan karier agar siswa bisa secara mandiri mengambil keputusan karier.
5.	Zulfa et al., (2018)	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA	Result of literature study	Studying to college in high school students	Peer is very affecting decision taken by someone for their future. If their peers more oriented to school (continue studying to college), then that student will interested to continue his study to college, vice versa. Therefore peer can affect interest continue studying to college towards student.
6.	Nelissa et al., (2018)	Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh)	This research used descriptive qualitative as research approach. The	The total sample of this research is 138 students. The simple random sampling technique is used in obtaining the sample of this research.	Based on the results of data analysis using the percentage of descriptive analysis, these research results indicate that there are two dominant factors affecting students in the election process for major in advanced education which is a personality factor with percentage of 92% and parent's factor with percentage of 76%, meanwhile friend of the same age factor gives students insignificant influence in the

					election process for major in advanced education with percentage of 33%. The conclusion in this research is the student of 11th grade choose majors because the influence of personality factor and friend of the same age factor.
7.	Sulusyawati & Juwanto, (2022)	Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa	Penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan Natural Setting	Informan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yang diambil dengan menggunakan metode purposiv sampeling yaitu berdasarkan kriteria tertentu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan teman sebaya sangat memengaruhi perencanaan karier siswa, yang tercermin dalam tiga aspek utama yaitu Kepercayaan, Komunikasi, dan Pengalaman. Siswa cenderung mengikuti arahan atau contoh dari teman sebaya dalam memilih jurusan atau merencanakan karier tanpa mempertimbangkan secara matang potensi dirinya sendiri atau saran dari keluarga/guru. Hal ini menandakan bahwa kelekatan emosional dan sosial antar teman sebaya memiliki dampak nyata terhadap arah perencanaan karier siswa.

8.	Sandika, N. A, (2024)	Kontribusi Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Pemilihan Jurusan	Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif korelatif	Siswa dan siswi SMAN 3 Sungai Penuh yang berjumlah 384 siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya secara signifikan berkontribusi sebesar 21% terhadap kemampuan siswa dalam membuat keputusan mandiri, tepat, dan percaya diri terkait pemilihan jurusan di masa depan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka, sehingga meningkatkan kesiapan dalam menentukan jalur karier yang tepat
9.	Majid et al., (2024)	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Krueng Sabee	Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif	Populasi dalam peninjauan ini adalah 44 siswa SMA Negeri 1 Krueng Sabee kelas XII.	Lingkungan pergaulan teman sebaya turut memengaruhi perilaku siswa, terlihat dari interaksi harian yang intens dengan teman, yang akhirnya membentuk pandangan bersama tentang pentingnya pendidikan lanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan persamaan regresi $Y = 45,268 + 0,448X$, setiap peningkatan

					satu satuan pada variabel lingkungan teman sebaya akan meningkatkan minat melanjutkan studi sebesar 0,448%.
10.	Siregar et al., (2022)	Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan	Metode kuantitatif deskriptif melalui survei dengan teknik analisis persentase.	Mahasiswa pendidikan matematika IAIN Padangsidimpuan	Faktor teman sebaya dalam survei memiliki pengaruh yang besar dalam keputusan pemilihan jurusan. Mereka bukan hanya mendorong seseorang memilih jurusan yang sama, tetapi juga membentuk pandangan tentang program studi yang diminati. Namun, pengaruh ini sebaiknya tidak mendorong teman untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat atau kemampuan, karena hal tersebut bisa menyebabkan tekanan, kesulitan belajar, bahkan mengganggu kelancaran studi di perguruan tinggi.

Masalah signifikan yang dihadapi oleh siswa tingkat SMA adalah kesulitan dalam mengenali minat dan potensi diri, yang seharusnya menjadi dasar dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Kesulitan ini umumnya dipengaruhi oleh kurangnya informasi mengenai berbagai pilihan karier, sehingga banyak siswa mengambil keputusan berdasarkan tekanan sosial atau harapan keluarga (Sari & Khairuddin, 2024). Selain itu, sebagaimana dijelaskan oleh (Muhamad & Syahputri, 2020), siswa sering kali tidak memahami potensi yang mereka miliki, sehingga merasa ragu dalam menentukan jurusan atau bidang studi yang sesuai. Mereka juga umumnya belum memiliki perencanaan yang matang terkait pendidikan maupun pekerjaan yang akan ditempuh. Kondisi ini berisiko menimbulkan ketidaksesuaian antara pilihan studi dengan kemampuan pribadi, serta

kesulitan dalam menyesuaikan diri secara akademik dan profesional di masa depan. Siswa bisa saja merasa tidak cocok dengan jurusan yang diambil, kehilangan motivasi, mengalami penurunan prestasi, bahkan berpotensi berhenti kuliah karena tidak mampu mengikuti perkuliahan.

Memilih jurusan sejatinya merupakan keputusan penting yang harus diambil secara sadar dan bertanggung jawab. Keputusan ini perlu mempertimbangkan minat, bakat, serta potensi diri karena sangat berkaitan dengan masa depan karier siswa. Dalam konteks ini, dukungan dari guru bimbingan dan konseling (BK) sangat dibutuhkan untuk membantu siswa mengenali potensi dan minat mereka melalui layanan konseling karier yang efektif.

Berbagai hasil kajian literatur menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih jurusan. Teman sebaya tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga menjadi sumber semangat dan motivasi dalam mempersiapkan perencanaan karir (Sulusyawati & Juwanto, 2021). Interaksi sosial yang intens dengan teman-teman sering kali mendorong siswa untuk mengikuti pilihan teman, tanpa mempertimbangkan potensi dan minat diri sendiri.

Menurut penelitian Siregar et al. (2022) pengaruh teman sebaya bisa bersifat positif maupun negatif. Di satu sisi, teman bisa membentuk pandangan tentang program studi yang diminati, namun jika pengaruh tersebut tidak sesuai dengan minat atau kemampuan individu, hal ini bisa menimbulkan tekanan dan kesulitan belajar. Sebaliknya, teman sebaya juga bisa menjadi sumber dukungan yang positif, selama siswa mampu menyaring pengaruh tersebut secara bijak.

Dalam menghadapi pengaruh eksternal seperti teman sebaya, peran guru BK sangat penting. Melalui layanan konseling karier. Dalam penelitian (Sari & Khairuddin, 2024) Guru BK memiliki peran sentral dalam memberikan layanan konseling karir yang membantu siswa menghadapi kebingungan dalam memilih jurusan pendidikan. Dalam praktik konseling karir, guru BK tidak hanya menyampaikan informasi mengenai berbagai program studi dan prospek kerja, tetapi juga membantu siswa mengenali minat, bakat, dan potensi diri mereka melalui pendekatan individual. Melalui konseling ini, siswa didorong untuk melakukan refleksi diri yang mendalam agar mampu mengambil keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Lebih lanjut, guru BK berperan sebagai fasilitator dalam proses eksplorasi karier dengan memetakan kekuatan dan kelemahan siswa, serta mengaitkannya dengan pilihan jurusan yang sesuai. Guru juga dapat menyampaikan pemahaman tentang perkembangan dunia kerja, tuntutan kompetensi, dan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Konseling karir menjadi ruang yang aman dan suportif bagi siswa untuk menyampaikan keraguan, hambatan, maupun harapan mereka terkait masa depan pendidikan dan karier. Dengan pendekatan personal dan dialogis yang menjadi ciri khas konseling, guru BK membimbing siswa agar tidak hanya mengenal pilihan luar, tetapi juga memahami dirinya sendiri secara utuh. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa konseling karir merupakan proses pendampingan yang menumbuhkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam merancang masa depan pendidikan dan pekerjaan secara terarah.

Selain itu, penelitian lain seperti dijelaskan (Khoirunnisa & Lestari, 2024) juga menunjukkan bagaimana guru BK menjalankan peran mereka dalam konseling karir secara konkret. Dalam pemahamannya terhadap karir siswa, guru BK mendekati siswa dengan cara menggali terlebih dahulu minat, bakat, dan kemampuan mereka di bidang tertentu. Informasi ini kemudian diseimbangkan dengan data objektif, seperti nilai rapor dan hasil pembelajaran di kelas, untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai potensi siswa.

Guru BK juga berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi dengan siswa untuk menjelaskan persyaratan dan prospek dari berbagai pilihan karier. Melalui diskusi tersebut, siswa tidak hanya

memahami jenis pekerjaan yang diminati, tetapi juga menyadari langkah-langkah persiapan yang diperlukan, seperti keterampilan yang harus dikuasai dan tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan. Berdasarkan tanggapan para siswa, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai jalur karier yang ingin ditempuh, termasuk gambaran konkret tentang arah masa depan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literature yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh cukup besar dalam pemilihan jurnan siswa SMA. Bentuk pengaruh dapat berupa dukungan emosional, berbagi informasi atau tekanan sosial yang membuat siswa cenderung untuk mengikuti pilihan temannya, meskipun tidak sesuai dengan minat dan kemampuan dari siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya pendampingan supaya siswa tidak salah dalam mengambil keputusan mengenai pendidikan mereka untuk masa depan.

Guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran penting dalam memberikan layanan konseling karir sebagai salah satu bentuk intervensi. Layanan konseling karir membantu siswa dapat mengenali potensi dan minat, serta memberikan informasi tentang pilihan jurusan dan karir di masa depan yang dilakukan secara objektif. Dengan demikian, siswa dapat membuat keputusan jurusan yang lebih tepat, sesuai dengan potensi, minat dan kebutuhannya di masa depan. Layanan konseling karir berfungsi untuk mencegah pengaruh negatif dari teman sebaya dan membantu siswa menjadi pribadi lebih mandiri dalam merencanakan karir di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Husain, A. S. K., & Wicaksono, A. S. (2023). Penerapan Bimbingan Konseling dalam Menentukan Jurusan Kuliah di SMA X. *JIPSI – Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 67–76.
<https://doi.org/10.37278/jipsi.v5i2.768>
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376.
<https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Majid, R. A., Jalil, Z. A., Rusli, Z., & Santika, F. (2024). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Krueng Sabee. *Economica Didactica*, 5(1), 33–37.
- Muhazir, M., & Syahputri, A. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di Smk Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Serurai Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 47–53. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v9i2.322>
- Nelissa, Z., Astuti, S., & Martunis, M. (2018). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi pada Siswa Kelas XI SMA

- Negeri 5 Banda Aceh). *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 78–83. <https://doi.org/10.29210/02018198>
- Nugroho, R. A. (2024). Badai PHK Hantam Indonesia, 3 Sektor Ini yang Paling Menderita. In *CNBC Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Ramadani, N. A., Wijaya, C., & Khairuddin. (2023). Peran Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karier (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IK 1 MAN 3 Medan). *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 116–122. <https://doi.org/10.56832/pema.v3i3.432>
- Sandi, F. (2024). Ngeri! Badai PHK Ternyata Masih Lanjut di 2024, Ini Penyebabnya. In *CNBC Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Sandika, N. A. (2024). Kontribusi Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Pemilihan Jurusan. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(1), 13–26. <https://doi.org/10.22373/taujih.v7i1.25294>
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). *Mekanisme perencanaan studi lanjut siswa madrasah aliyah swasta persiapan Medan*. 10(2), 40–55.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., & ... (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. ... *Matematika Inovatif*, 5(1), 95–104. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.95-104>
- Sulusyawati, H., & Juwanto. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 5(1), 13–16. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v5n1.p13-16>
- Sulusyawati, H., & Juwanto. (2022). Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 9–16. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i1.43317>
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>
- Zulfa, N. I., Heryaniningsih, S. M., Saputra, M. R., & Putri, K. M. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Journal of*

Innovative Counseling : Theory, Practice & Research, 2(2), 69–74.

http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling